

PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN (DAR) DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Oleh:

JIHAN SYAHFITRI

188320388



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/9/22

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN (DAR) DAN FINANCIAL
PERFORMANCE (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KEUANGAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

JIHAN SYAHFITRI

188320388



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* Keuangan (DAR) dan *Financial Performance* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembiayaan Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Nama : JIHAN SYAHFITRI

NPM : 188320388

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

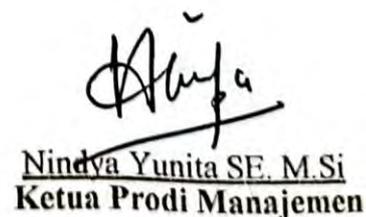


Ir. M. Yamin Siregar, MM
Pembimbing

Mengetahui



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan



Nindya Yunita SE, M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 26 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Juli 2022



Jihan Syahfitri
NPM 188320388

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : JIHAN SYAHFITRI
NPM : 188320388
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Leverage* Keuangan (DAR) dan *Financial Performance* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembiayaan Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 26 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan

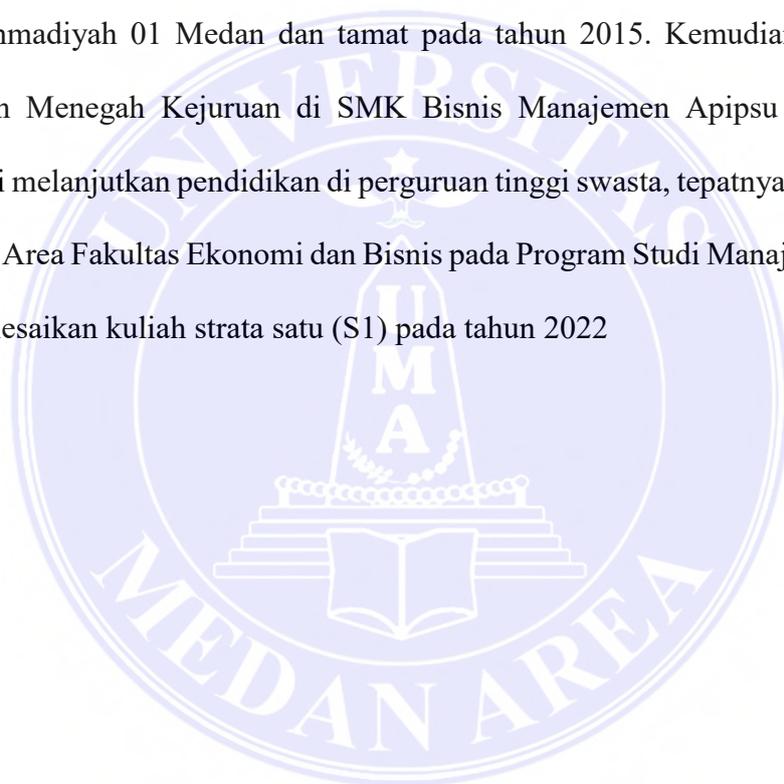


Jihan Syahfitri
NPM 188320388

RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Jihan Syahfitri, dilahirkan di Medan pada tanggal 3 Januari 2001 dari bapak Isa Muhammad dan Ibu Dra. Farida Nora. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar negeri 060825 di Medan tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bisnis Manajemen Apipsu Medan 2018, Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022



ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN (DAR) DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DAR dan ROA secara parsial maupun secara bersamaan terhadap harga saham pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} sebesar 0.357 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,063 dimana $0.357 < 2.063$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,724 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka *debt to assets* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.116 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,063 dimana $-3.116 < 2.063$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,005 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan berdasarkan hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.86 > 4.40$) dan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Artinya, *debt to asset* (DAR), dan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI Periode 2016- 2020. Sedangkan nilai *RSquare* sebesar 0.2437. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen harga saham dipengaruhi oleh variabel independen (DAR dan ROA) sebesar 24.37% dan sisanya sebesar 75.63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: DAR, ROA, Harga Saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LEVERAGE (DAR) AND FINANCIAL PERFORMANCE (ROA) ON STOCK PRICES ON FINANCING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2020 PERIOD

The purpose of this study was to determine the effect of DAR and ROA partially or simultaneously on stock prices in financing companies listed on the IDX. The type of research conducted is causal associative. The population of this study is a finance company listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, secondary data was obtained in the form of the company's annual financial statements obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the results of the t test, the tcount value is 0.357 and the ttable value is 2.063 where $0.357 < 2.063$ with a probability value (Sig.) of 0.724 which is greater than the 0.05 significance level, then debt to assets (DAR) has a negative and insignificant effect on prices. Shares in financing companies listed on the IDX. The tcount value is -3.116 and the ttable value is 2.063 where $-3.116 < 2.063$ with a probability value (Sig.) of 0.005 which is smaller than the 0.05 significance level. Then return on assets (ROA) has a negative and significant effect on stock prices. And based on the results of the F test where $F_{count} > F_{table}$ ($4.86 > 4.40$) and a significance level of $0.01 < 0.05$. This means that debt to assets (DAR) and return on assets (ROA) have a positive and significant effect on financing companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. While the RSquare value is 0.2437. So it can be concluded that the dependent variable stock price is influenced by the independent variables (DAR and ROA) by 24.37% and the remaining 75.63% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: DAR, ROA, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* Keuangan (DAR) dan *Financial Performance* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Terutama, **Ibunda Dra. Farida Nora dan Ayahanda Isa Muhammad**, yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada Kakak tercinta Ade Isfa Rahmadani S.M. yang senantiasa mendukung agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Widya Bucin, Nabila, Delan dan Yuli Antika yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, 19 Desember 2021

Peneliti

Jihan Syahfitri

18820388

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Harga saham	8
2.1.1 Pengertian harga saham	8
2.1.2 Jenis-jenis saham biasa	9
2.1.2 Menentukan saham naik dan turun	10
2.2 <i>Debt to total asset ratio</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>debt to total asset ratio</i>	11
2.2.2 Manfaat dan tujuan perhitungan <i>debt to total asset ratio</i>	12
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>debt to total asset ratio</i>	12
2.3 <i>Return on asset ratio</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>return on asset ratio</i>	13
2.3.2 Manfaat dan tujuan perhitungan <i>return on asset ratio</i>	14
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>return on asset ratio</i>	14
2.4 Penelitian terdahulu	15
2.5 Kerangka konseptual	17
2.6 Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan waktu penelitian.....	19
3.1.1 Jenis penelitian.....	19
3.1.2 Waktu penelitian	19
3.2 Populasi dan sampel	20

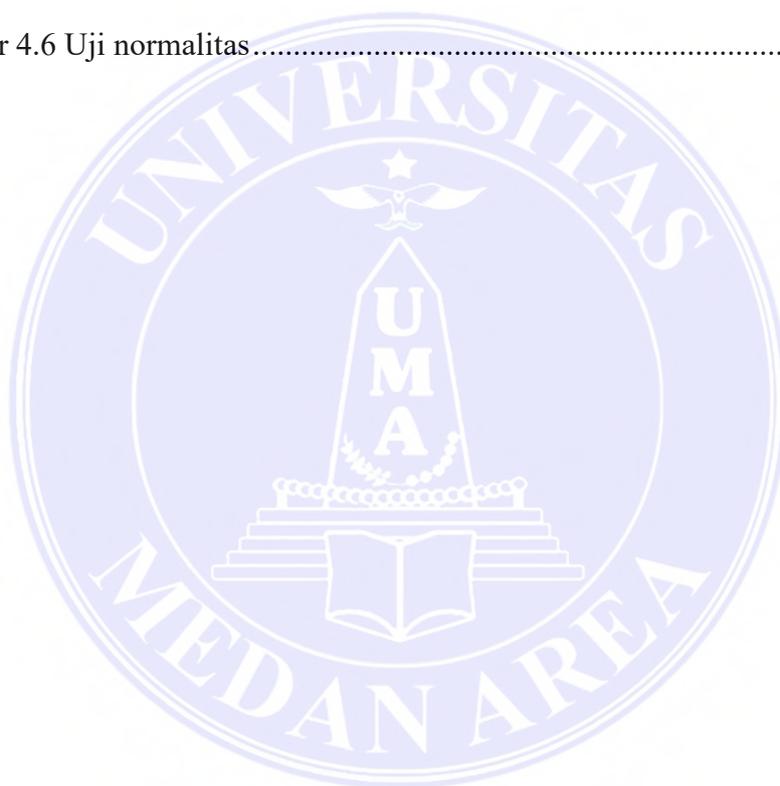
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Sampel	20
3.3 Jenis dan sumber data.....	21
3.3.1 Jenis data.....	21
3.2.2 Sumber data	22
3.4 Definisi operasional variabel.....	22
3.5 Teknik analisis data	22
3.5.1 Analisis statistik deskriptif.....	22
3.5.2 Model regresi data panel.....	23
3.5.3 Penentuan metode estimasi.....	24
3.5.4 Pengujian hipotesis	26
3.5.5 Uji asumsi klasik.....	27
3.5.6 Koefisien determinasi (R^2).....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran umum PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.....	30
4.1.2 Gambaran umum PT Buana Finance Tbk.....	32
4.1.3 Gambaran umum PT BFI Finance Indonesia Tbk.....	35
4.1.4 Gambaran umum Batavia Prosperindo Finance, Tbk.....	37
4.1.5 Gambaran umum PT Clipan Finance Indonesia, Tbk.....	39
4.2 Teknik analisis data	42
4.2.1 Analisis statistik deskriptif.....	42
4.2.2 Model regresi data panel.....	42
4.2.3 Penentuan metode estimasi.....	44
4.2.4 Uji asumsi klasik.....	48
4.2.5 Pengujian hipotesis	52
4.2.6 Analisis regresi linier berganda	55
4.2.7 Koefisien determinasi	56
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pengaruh <i>debt to assets ratio</i> (DAR) terhadap harga saham.....	58
4.3.2 Pengaruh <i>return on asset ratio</i> (ROA) terhadap harga saham.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.6 Analisis statistik deskriptif.....	42
Tabel 4.7 <i>Common effect model</i>	42
Tabel 4.8 <i>Fixed effect model (FEM)</i>	43
Tabel 4.9 <i>Random effect model (REM)</i>	44
Tabel 4.10 Uji chow	45
Tabel 4.11 Uji hausman	46
Tabel 4.12 Lagrange multiplier.....	48
Tabel 4.13 Uji multikolinieritas	50
Tabel 4.14 Uji autokorelasi	50
Tabel 4.15 Uji heteroskedastisitas	51
Tabel 4.16 Uji t	53
Tabel 4.17 Uji F	55
Tabel 4.18 Analisis regresi linier berganda.....	56
Tabel 4.19 Koefisien determinasi	57

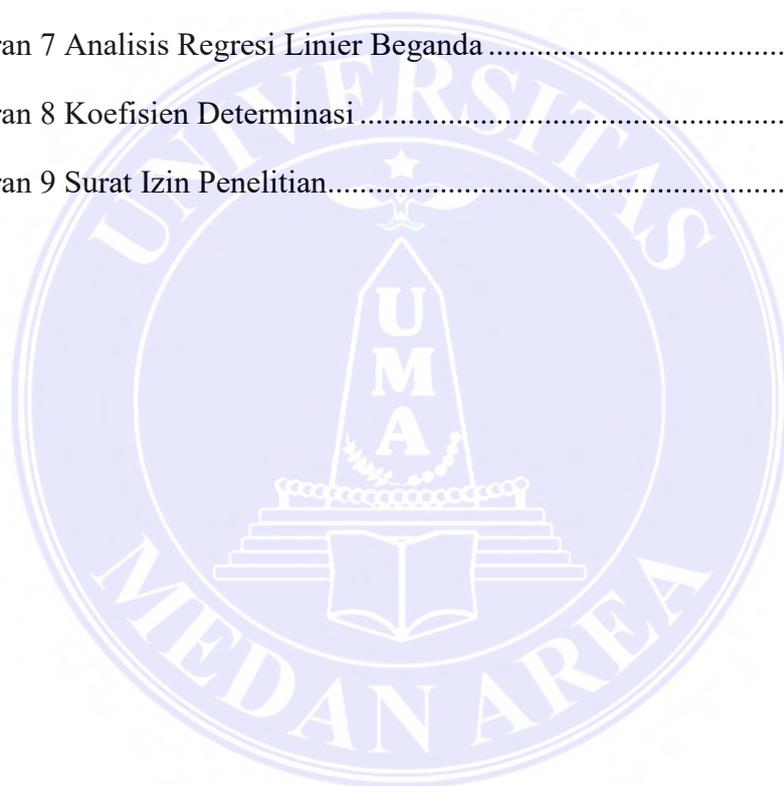
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	17
Gambar 4.1 Logo PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.....	31
Gambar 4.2 Logo PT Buana Finance Tbk.....	34
Gambar 4.3 Logo PT BFI Finance Tbk.....	36
Gambar 4.4 Logo PT Batavia Prosperindo Tbk.....	38
Gambar 4.5 Logo PT Clipan Finance Tbk.....	41
Gambar 4.6 Uji normalitas.....	49



DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 Nilai DAR, ROA dan Harga Saham.....	65
Lampiran 2 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 3 Model Regresi Data Panel	66
Lampiran 4 Metode Estimasi	68
Lampiran 5 Asumsi Klasik	70
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis	72
Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda	73
Lampiran 8 Koefisien Determinasi	74
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	65



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian negara mana pun, karena dipercayakan dengan dua fungsi sekaligus. Salah satunya adalah fungsi ekonomi yang menjadikan pasar modal sebagai wadah antara pihak emiten dan investor dalam hal aspek pemindahan dana. Jika dilihat dari bagaimana kinerja suatu perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar modal, hal ini dapat dilihat dalam pengelolaan keuangan perusahaan dengan membandingkan total hutang terhadap total asset. Harga saham perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan dan sebaliknya, calon investor dapat menginvestasikan sahamnya dengan alasan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik.

Nilai perusahaan juga tercermin dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan harus mampu bersaing dan bertahan di pasar modal agar tidak tersingkir akibat persaingan yang semakin ketat. Hanya melalui manajemen yang efisien dan efektif perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dengan cara ini akan menghasilkan keuntungan yang signifikan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Debt to total assets ratio (DAR) digunakan untuk mengukur jumlah total aset yang berhubungan dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar leverage yang digunakan untuk berinvestasi pada aset yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan juga dapat memperoleh pembiayaan tambahan dari pihak luar jika sumber keuangan perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai operasional perusahaan atau jika pembiayaan eksternal dianggap lebih layak untuk perusahaan. Oleh karena itu, investor akan lebih mengutamakan rasio *return on assets* (ROA) sebagai indikator, karena dapat menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva dan kewajiban perusahaan. Rasio *return on assets* (ROA) digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas tata kelola perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya. Semakin tinggi nilai *return on assets* maka semakin efisien penggunaan perusahaan, atau dengan kata lain dapat diperoleh keuntungan yang lebih tinggi dengan jumlah aset yang sama dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reni Wuryaningrum (2018) dikatakan bahwa variabel independen yaitu *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Abdul Ghafur Al Hakim (2018) dalam penelitiannya bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya semakin meningkatnya ROA maka akan semakin meningkat pula nilai pada perusahaan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Reina Damayanti dan Reva Maria (2016), menyatakan bahwa variabel DAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaqualine (2016) dikatakan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham, namun pada variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1.1
Nilai DAR dan ROA pada Perusahaan Pembiayaan
Periode 2016-2020

No	Perusahaan Pembiayaan	DAR					ROA				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	0,82	0,8	0,77	0,76	0,72	3,64	4,77	5,76	6	3,5
2	PT Buana Finance Tbk	0,69	0,74	0,76	0,76	0,7	1,47	1,52	1,14	1,17	0,48
3	PT BFI Finance Tbk	0,65	0,7	0,67	0,68	0,56	6,39	7,2	7,67	3,72	4,61
4	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	0,16	0,21	0,1	0,57	0,5	13,3	13,9	14,7	5,03	4,24
5	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	0,43	0,59	0,6	0,61	0,56	3,04	2,38	2,75	2,98	0,42

Berdasarkan pada tabel perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa dari ke lima perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya terdapat 1 perusahaan dengan nilai DAR yang menurun, yaitu pada perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016 memiliki nilai DAR di angka 0,82 hingga pada tahun 2020 menjadi 0,72. Sedangkan pada ke empat perusahaan lainnya mengalami ketidakstabilan pada nilai DAR dengan adanya kenaikan dan penurunan. PT. Buana Finance Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018 hingga berada di angka 0,76, namun mengalami penurunan di tahun 2020 yang berada di angka 0,70. Pada PT. BFI Finance Tbk dan PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dengan nilai DAR ditahun 2020 berada di angka 0,56 pada PT. BFI Finance Tbk dan 0,50 pada PT. Batavia Prosperindo. Pada PT Clipan Finance Tbk mengalami peningkatan nilai DAR selama 4 tahun dan mengalami penurunan di tahun 2020 hingga berada di angka 0,56. Dimana semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan maka akan semakin besar pula utang yang dimiliki. Nilai DAR yang tinggi juga menunjukkan

bahwa proporsi utang lebih tinggi untuk membiayai jumlah aktiva. Hal tersebut juga mengakibatkan para investor akan memberikan respon yang negatif sehingga akan berdampak pada penurunan permintaan saham.

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai ROA sangat menurun dari tahun 2016 hingga 2020. Pada perusahaan pembiayaan PT BFI Finance Tbk variabel ROA cenderung mengalami penurunan drastis dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk juga memiliki penurunan nilai ROA di tahun 2020 hingga berada di angka 3,50 dari tahun sebelumnya yang berada di angka 6,00. Sedangkan pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada variabel nilai ROA dengan garis tren yang cenderung menurun drastis terutama di tahun 2019 pada angka sebelumnya 2,98 menjadi 0,42 di tahun 2020. Begitu pula variabel nilai ROA pada PT. Buana Finance Tbk dan PT Batavia Prosperindo Tbk juga mengalami fluktuasi dengan garis tren yang cenderung menurun. Penurunan nilai tersebut kemudian akan bersamaan dengan menurunnya harga saham sehingga return saham yang akan diperoleh para investor akan semakin kecil pula begitu juga sebaliknya. Nilai ROA dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk mengukur efisiensi terhadap pengelolaan total kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jika nilai pada rasio ini meningkat maka manajemen keuangan perusahaan akan cenderung dianggap lebih efisien dari sudut total aset yang dimiliki perusahaan.

Di masa pandemi covid-19 ini, pelaku dalam sektor pembiayaan harus menjaga kredibilitasnya dalam menjalankan bisnis, karena trust atau kepercayaan merupakan sebuah kunci utama di dalam sebuah industri keuangan. Untuk menghadapi tantangan covid-19 Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

(APPI) mencatat berdasarkan data OJK per bulan Mei 2020, aset industri ini mengalami penurunan 1,42 persen per tahun menjadi Rp507 triliun.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberi judul “**Pengaruh *Leverage Keuangan (DAR)* dan *Financial Performance (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembiayaan Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

1.2 Rumusan Masalah

Variabel DAR mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada beberapa perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam perhitungannya perusahaan yang memiliki nilai DAR yang tinggi dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk karena memiliki tingkat utang yang tinggi pula sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan itu sendiri. Begitu juga dengan variabel ROA yang mengalami penurunan dari tahun periode awal penelitian 2016 hingga tahun periode akhir penelitian 2020. Hal ini tidak sejalan dengan teori ROA yaitu “semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan”.

Dari rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *return on assets ratio* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *debt to total assets ratio* (DAR) dan *return on assets ratio* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap harga saham pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets ratio* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to total assets ratio* (DAR) dan *return on assets ratio* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja suatu perusahaan dalam upaya untuk memaksimalkan harga saham.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai input dalam melakukan pengambilan keputusan investasi untuk menghindari risiko dalam pembelian saham.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *leverage* keuangan dan *financial performance* terhadap harga saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah selembar kertas yang menguraikan hak yang dimiliki investor untuk memperoleh perspektif kekayaan dari organisasi yang menerbitkan sekuritas dan berbagai persyaratan yang memungkinkan investor untuk menggunakan hak mereka.

Saham sebagai bukti kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam perusahaan. Bentuk saham berupa selembar kertas, yang menyatakan bahwa pemilik kertas memiliki hak kepemilikan pada suatu perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Pembagian atas porsi kepemilikan tergantung pada jumlah modal yang ditanamkan dalam perusahaan.

Definisi saham menurut Irham Fahmi (2020) yaitu:

1. Saham sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana yang dimiliki suatu perusahaan.
2. Kertas yang mencantumkan secara jelas nilai nominal, nama perusahaan serta hak dan kewajiban kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai dengan penawaran dan permintaan di pasar perdagangan saham yang merupakan harga penutupan.

2.1.2 Jenis-jenis Saham Biasa

Common Stock (saham biasa) memiliki kelebihan dibandingkan *Prefferent stock* terutama diberi hak untuk ikut dalam *common* umum pemegang saham (RUPS) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang otomatis memberikan wewenang kepada pemegangnya untuk ikut serta dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan (Irham Fahmi, 2020).

Common stock ini memiliki beberapa jenis yaitu:

1. *Blue Chip-Stock* (saham unggulan). Adalah saham dari perusahaan yang dikenal pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan Du Pont merupakan contoh *bluechip*. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.
2. *Growth Stock*. Adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
3. *Defensive Stock* (saham-saham defensif). Adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan dividen, pendapatan, dan kinerja pasar). Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu produk gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.

4. *Cyclical Stock*. Adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan *real estate*. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
5. *Seasonal Stock*. Adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.
6. *Speculative Stock*. Adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

2.1.2 Menentukan Saham Naik dan Turun

Menurut Irham Fahmi (2020), ada beberapa kondisi dan situasi yang dapat menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.

4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.2 Debt to total asset ratio

2.2.1 Pengertian *debt to total asset ratio*

Debt to total assets ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau jumlah utang yang terutang kepada perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan total aset. (Kasmir, 2014:156)

Perusahaan yang memiliki nilai DAR tinggi akan semakin besar risiko yang dimilikinya namun para investor akan menuntut tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Rasio yang tinggi menunjukkan sebagian kecil dari modal sendiri untuk mendanai aset, hal ini akan ditanggapi negatif oleh investor. Dengan kondisi tersebut, harga saham di pasar modal akan turun, dengan respon negatif yang menunjukkan penurunan jumlah permintaan saham.

Rumusan untuk mencari *debt to total assets ratio*, sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.2 Manfaat dan tujuan perhitungan *debt to total asset ratio*

Aset perusahaan yang berasal dari hutang menimbulkan risiko bagi perusahaan, karena jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang untuk membiayai operasinya, maka akan mempengaruhi kewajiban perusahaan yang lebih besar dalam bentuk hutang dan bunga tetap, di sisi lain hutang juga menciptakan peluang bagi perusahaan agar harga saham perusahaan menjadi naik. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka manfaat dan tujuan dari perhitungan rasio *debt to total asset* adalah:

1. Untuk menganalisis status perusahaan serta kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Mengevaluasi dan menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menentukan keseimbangan antara nilai aktiva
4. Untuk menilai dan mengetahui besarnya aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to total asset ratio*

Menurut Hery (2015) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai pada rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam memperoleh dana,

2. Jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan,
3. Jangka waktu pengembalian dana,
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban jaminan,
5. Pertimbangan pajak,
6. Masalah dan kendala yang terjadi diperusahaan,
7. Pengaruh laba perlembar saham.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa jika perusahaan bernilai tinggi, yaitu dibiayai dengan lebih banyak hutang, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena khawatir perusahaan tidak akan dapat menutupi hutangnya dengan asset yang dimiliki. Semakin rendah nilai rasio, maka semakin sedikit pula perusahaan dibiayai dengan modal eksternal.

2.3 Return on asset ratio

2.3.1 Pengertian *return on asset ratio*

Return on assets ratio merupakan rasio penjualan untuk mengetahui kemampuan total aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Manawir, 2014). *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa lalu dan kemudian diproyeksikan ke masa yang akan datang. Aset adalah seluruh kekayaan perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing, yang telah diubah menjadi aset perusahaan yang digunakan untuk menopang kehidupan perusahaan.

Rumusan untuk mencari *return on asset ratio*, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3.2 Manfaat dan tujuan perhitungan *return on asset ratio*

Menurut Munawir (2014) tujuan dan manfaat *return on asset ratio* (ROA) yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Tujuan dan manfaat lainnya.

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset ratio*

Rasio *return on assets* (ROA) memberikan indikasi seberapa baik perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Rasio ini menunjukkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah kekayaannya. Semakin tinggi nilai pengembalian aset maka akan semakin besar keuntungan perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset. Sebaliknya jika *return on assets* kecil maka laba perusahaan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik.

Return on assets ratio (ROA) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Persediaan merupakan komponen dari aktiva lancar yang masih tergolong unsur aktif dalam kegiatan perusahaan yang didapatkan secara kontinyu, diubah dan lalu dijual ke konsumen. Perputaran persediaan yang baik diperlukan untuk mempercepat pengembalian uang melalui penjualan.

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk menentukan jumlah uang yang disimpan dalam persediaan yang beredar sepanjang tahun. Pada dasarnya, perputaran persediaan memudahkan operasi perusahaan yang harus berlangsung secara berurutan untuk memproduksi barang dan mendistribusikannya kepada pelanggan. Jumlah modal yang diperlukan akan semakin rendah jika tingkat perputaran persediaannya tinggi.

2. Perputaran kas (*cash turnover*)

Perhitungan rasio perputaran kas dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi yang dicapai suatu perusahaan dalam hal penggunaan persediaan kas saat ini untuk mencapai tujuan perusahaan. Kasmir menjelaskan, *cash turnover* berguna untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan untuk membayar tagihan dan membiayai proses penjualan perusahaan. Sederhananya, rasio ini digunakan untuk mengukur ketersediaan kas untuk membayar hutang dan biaya lain yang terkait dengan penjualan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Rani Ramdhani (2013)	Pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga saham pada Institusi Finansial di BEI.	X1 ROA X2 DER sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: <i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Secara Simultan: <i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
2.	Edduar Hendri (2015)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 DAR X2 LTDER X3 NPM sebagai variabel independen. Y1 Harga Saham sebagai variabel independen.	Secara parsial hanya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DAR, dan LTDER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: DAR, LTDER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.
3.	Stevanus Gatot Supriyadi, Sunarmi (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014	X1 CR X2 DAR X3 EPS X4 DPR sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan DPR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Secara simultan menunjukkan bahwa CR, DAR, EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Neneng Tita Amalya (2018)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham	X1 ROA X2 ROE X3 NPM X4 DER sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: ROA, ROE, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: ROA, ROE, NPM, DER berpengaruh terhadap harga saham.
5.	Nabila Sakina Agistia (2018)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	X1 ROA X2 ROE X3 NPM X4 EPS sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. ROE, NPM, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: ROA, ROE, NPM, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6.	Lestari Margaretha (2016)	Pengaruh DAR, ROA, EPS dan Beta Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan	X1 DAR X2 ROA X3 EPS X4 Beta Akuntansi sebagai variabel	Secara parsial: DAR tidak berpengaruh signifikan, ROA tidak berpengaruh signifikan, EPS berpengaruh positif signifikan, dan beta akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
		BUMN yang Terdaftar di BEI	independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	harga saham.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara kedua variabel bebas untuk digunakan sebagai rasio yang diperkirakan berpengaruh secara parsial dengan variabel terikat yaitu harga saham. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel bebas, dalam penelitian ini adalah:

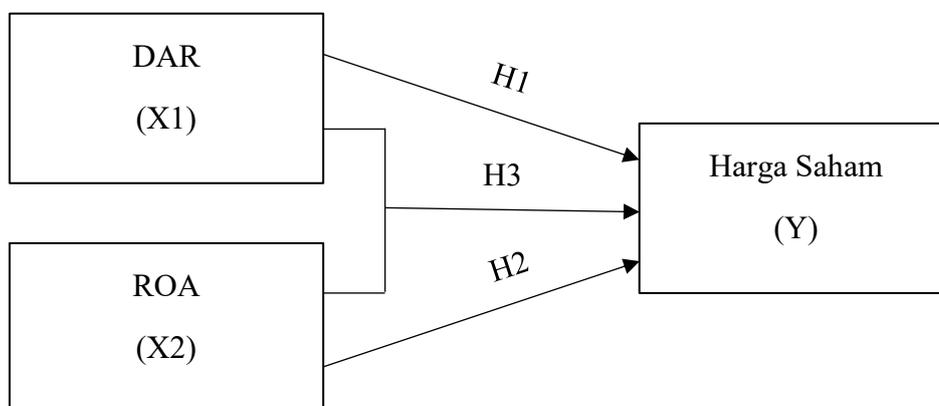
$X1 = \text{debt to asset ratio (DAR)}$

$X2 = \text{return on asset ratio (ROA)}$

2. Variabel terikat, dalam penelitian ini adalah:

$Y1 = \text{harga saham}$

Untuk mempermudah penganalisaan pada penelitian ini, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis digunakan sebagai penghubung antara teori dan observasi atau observasi dengan teori. Menurut Sugiyono (2016), hipotesis juga merupakan jawaban sementara yang perlu diuji validasinya. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan.

Untuk memudahkan analisis, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2: *Return on assets ratio* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H3: *Debt to total assets ratio* (DAR) dan *return on assets ratio* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan waktu penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menggunakan dua atau lebih variabel yang berguna untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.

3.1.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan desember 2021 dengan objek penelitian perusahaan pembiayaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.co.id

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021				2022			
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari tempat penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Perusahaan Pembiayaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
2	BBLD	Buana Finance Tbk	7 Mei 1990
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	16 Mei 1990
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	8 Juli 2014
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	27 Agustus 1990
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	6 Juli 2001
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk	8 Juni 2017
8	FUJI	Fuji Finance Tbk	9 Juli 2019
9	H DFA	HD Finance Tbk	10 Mei 2011
10	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
11	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
12	INCF	Indocitra Finance Tbk	27 Desember 1989
13	MFIN	Mandala Multifinance Tbk	6 September 2005
14	MGNA	Magna Finance Tbk	7 Juli 2014
15	POLA	Pool Advista Finance Tbk	16 November 2018
16	TIFA	Tifa Finance Tbk	8 Juli 2011
17	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28 November 2002
18	VRNA	Verena Multi Finance Tbk	25 Juni 2008
19	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13 Desember 2004

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah *judgment sampling* yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang terkait pada responden.

Kriteria tertentu tersebut adalah:

1. Perusahaan pembiayaan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun (2016-2020)
2. Tidak pernah mengalami delisting selama periode penelitian
3. Menerbitkan *annual report* 2016-2020 pada laporan yang berakhir 31 Desember setiap tahunnya.
4. Perdagangan saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Tabel 3.3
Perusahaan Pembiayaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
2	BBLD	Buana Finance Tbk	7 Mei 1990
3	BFIN	BFI Finance Tbk	16 Mei 1990
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	8 Juli 2014
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	27 Agustus 1990

3.3 Jenis dan sumber data

3.3.1 Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang pengumpulannya melalui bentuk kuantitatif dan biasanya berbentuk laporan tertulis atau dokumen seperti laporan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sumber data

Sumber pengambilan data dan informasi penelitian ini melalui laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.4 Definisi operasional variabel

Definisi operasional yaitu sebuah informasi yang dapat membantu sekaligus menjadi petunjuk cara mengukur variabel yang digunakan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga saham (Y)	Harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan	<i>Close Price</i>	Rasio
2	<i>Debt to asset ratio</i> (X ₁)	Rasio kewajiban perusahaan dengan perbandingan total aset yang membiayai utang	Total Hutang/Total Aset x 100%	Rasio
3	<i>Return on asset ratio</i> (X ₂)	Rasio penjualan yang menetapkan kemampuan dari total aktiva suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.	Total laba bersih/ Total Aset x 100%	Rasio

3.5 Teknik analisis data

Pada penelitian ini, *microsoft office excel* dan *evIEWS* digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas dilakukan dengan menggunakan *microsoft office excel*. Sedangkan pengolahan data sekunder digunakan untuk estimasi regresi variabel dependen dan data panel untuk menguji hipotesis menggunakan *evIEWS-10*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data, menggambarkan data yang disajikan, yang dapat dilihat dari

mean, median dan standar deviasi. *Debt to asset ratio*, *return on asset ratio* dan harga saham.

3.5.2 Model regresi data panel

Model regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan data kombinasi antara data *time series* dan *data cross section*. Model regresi ini dipilih oleh beberapa peneliti untuk mendukung penelitian dengan keterbatasan data. Model ini juga memiliki keunggulan karena memiliki parameter yang lebih banyak. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dimasukkan kedalam persamaan model regresi yaitu *debt to asset ratio*, *return on asset ratio* dan harga saham, sehingga model regresi panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y_{it} = variabel terikat

X_{it} = variabel bebas

i = entitas ke- i (1,2)

t = periode ke- t

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Kesalahan variabel pengganggu

Untuk mengetahui nilai yang tepat, maka adanya estimasi data panel CEM, FEM, REM.

a. *Common effect model (CEM)*

Untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang sebenarnya, dapat

menggunakan uji asumsi ini dari data yang dikumpulkan. Sehingga dapat melihat situasi sebenarnya. Namun teknik ini juga memiliki kelemahan yaitu ketidakpastian model dengan kondisi sesungguhnya. Suatu objek tidak selalu sama, bisa berbeda dengan objek lainnya.

b. *Fixed effect model (FEM)*

Metode ini lebih efektif untuk digunakan dalam data panel ketika jumlah periode waktu lebih besar daripada jumlah individu variabel. Keuntungan dari metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu, dan metode ini tidak harus menggunakan asumsi bahwa komponen kesalahan tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. *Random effect model (REM)*

Asumsi penting dalam model ini adalah bahwa metode ini bekerja dengan baik ketika menggunakan sejumlah besar data panel dari waktu yang tersedia.

3.5.3 Penentuan Metode Estimasi

1. Uji Chow

Dalam uji chow, data diregresikan dengan menggunakan *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Pengujian ini menggunakan seluruh data sampel. Pengujian ini digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis untuk uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 = jika nilai probabilitas *cross-section* $F \geq \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima artinya *common effect* diterima.

H1 = jika nilai probabilitas *cross-section* $F < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak artinya *fixed effect* diterima.

2. Uji Hausman

Untuk mengujinya, data juga diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model *random effect* kemudian dibandingkan antara *fixed effect* dengan *random effect*. Pengujian statistik untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Cara mengambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

H_0 = jika nilai probabilitas *chi-square* $> \alpha$ (0.05), RE diterima

H_1 = jika nilai probabilitas *chi-square* $< \alpha$ (0.05), FE diterima.

Keterangan:

RE (*random effect model*)

FE (*fixed effect model*)

Dasar penolakan hipotesis di atas adalah menolak H_0 jika nilai statistik uji ini tinggi dari sudut pandang kritis. Dan model yang sangat cocok adalah FE. Begitu pun sebaliknya.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan model mana yang lebih tepat dalam regresi data panel antara CEM ataupun REM. Diproyeksikan dalam:

H_0 = CEM

H_1 = REM

Memiliki kriteria penentuan yaitu:

Apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 di terima

3.5.4 Pengujian hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh DAR terhadap Harga Saham dan ROA terhadap harga saham.

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_a = ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Kriteria pada metode pengambilan keputusan dengan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F (simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

H_0 = tidak memenuhi kelayakan atau semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

H_a = memenuhi kelayakan atau semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Keterangan uji F yaitu:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pada metode pengambilan keputusan dengan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3.5.5 Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji *Jarque-Bera*.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$
- Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel

ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlakny. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Untuk

menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Watson*. Langkah pendektasian adanya autokolerasi adalah dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson statistic table* dengan H_0 , tidak ada autokolerasi bila DW berada di:

- Ada autokolerasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi *multiple RSquare* (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas).

Apabila nilai *RSquare* suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. *Adjusted RSquare* ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan terhadap hipotesis dari variabel dalam penelitian ini. Dapat di ambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara simultan, variabel *debt to assets ratio* dan *return on assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial, *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara parsial, *return on assets ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

1. Perusahaan disarankan untuk terus mengevaluasi pengeluaran perusahaan untuk memastikan bahwa pengeluaran tersebut tidak mempengaruhi kontribusi pendapatan dalam perusahaan. Lebih baik bagi perusahaan untuk membuat rencana yang sangat akurat untuk berbagai kebutuhan perusahaan untuk menciptakan citra keseluruhan yang baik.
2. Bagi peneliti yang lebih banyak, sangat disarankan agar peneliti lebih banyak melakukan penelitian sesuai dengan perkembangan atau keadaan

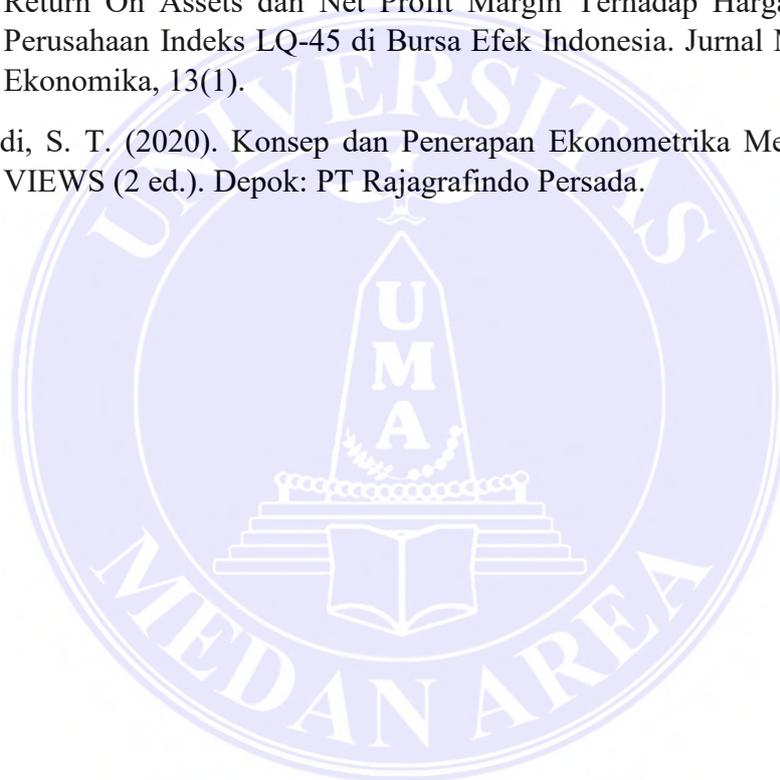
perusahaan terkini. Dan memperbanyak pemilihan sampel agar lebih luas dan rangkuman perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun terlihat jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Amalya, N. (2018). "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham", Vol 1, No 3, Hal 157-181. Jurnal Sekuritas, ISSN: 2581-2777.
- ANDRIANTI, M. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return on Investment Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Atmoko, C. (2020, August 12). APPI sebut krisis kepercayaan buat multifinance sulit dapat pendanaan. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/1663986/appi-sebut-krisis-kepercayaan-buat-multifinance-sulit-dapat-pendanaan>
- Dabu P. Kuartal I-2020, BFI Finance Torehkan Kinerja Positif dengan Salurkan Pembiayaan Rp 4 Triliun. Iconomics. Published April 28, 2020. Accessed February 23, 2022. <https://www.theconomics.com/accelerated-growth/kuartal-i-2020-bfi-finance-torehkan-kinerja-positif-dengan-salurkan-pembiayaan-rp-4-triliun/>
- Fahmi, I. (2020). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I., & Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Vol. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. G. A. (2018). Pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan: Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ibnuismail. Pengertian ROA (Return On Assets): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya - Accurate Online. Accurate Online. Published November 16, 2020. Accessed November 18, 2021. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/#Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-Return-on-Assets-ROA>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (1 ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kayo, E. S. (2020, February 22). Sub sektor lembaga pembiayaan (82) - Industri Jasa. SahamOK. <https://www.sahamok.net/emiten/sector-keuangan/sub-sektor-lembaga-pembiayaan/>

- Munawir. (2012). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Negasi dan nilai absolut - dummies 2022 - No dummy. No dummy. Published 2022. Accessed April 20, 2022. <https://id.no-dummy.com/negation-and-absolute-value>
- Ponggohong, J. O. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Valianti, R. M. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(1).
- Wahyudi, S. T. (2020). Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-VIEWS (2 ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Nilai DAR, ROA dan Harga Saham

1. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
DAR	0,82	0,8	0,77	0,76	0,72
ROA	3,64	4,77	5,76	6	3,5
Harga Saham	6750	7125	9100	10425	8975

2. PT Buana Finance Tbk

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
DAR	0,69	0,74	0,76	0,76	0,7
ROA	1,47	1,52	1,14	1,17	0,48
Harga Saham	835	525	472	404	368

3. PT BFI Finance Tbk

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
DAR	0,65	0,7	0,67	0,68	0,56
ROA	6,39	7,2	7,67	3,72	4,61
Harga Saham	350	680	665	560	560

4. PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
DAR	0,16	0,21	0,1	0,57	0,5
ROA	13,3	13,9	14,7	5,03	4,24
Harga Saham	3500	6000	6500	10000	10000

5. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
DAR	0,43	0,59	0,6	0,61	0,56
ROA	3,04	2,38	2,75	2,98	0,42
Harga Saham	240	280	314	290	234

Lampiran 2

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Date: 03/20/22
 Time: 09:15
 Sample: 2016 2020

	Y	X1	X2
Mean	3406.080	0.673200	4.671600
Median	665.0000	0.680000	3.640000
Maximum	10425.00	0.820000	14.70000
Minimum	234.0000	0.430000	0.420000
Std. Dev.	3938.892	0.089848	4.052801
Skewness	0.710907	-0.671136	1.338021
Kurtosis	1.774318	3.390953	3.938332
Jarque-Bera	3.670676	2.035975	8.376738
Probability	0.159560	0.361321	0.015171
Sum	85152.00	16.83000	116.7900
Sum Sq. Dev.	3.72E+08	0.193744	394.2047
Observations	25	25	25

Lampiran 3

Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/12/22 Time: 10:49
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8388.133	5742.913	-1.460606	0.1583
X1	15690.29	8356.112	1.877702	0.0737
X2	263.6159	185.2497	1.423030	0.1688
R-squared	0.200736	Mean dependent var		3406.080
Adjusted R-squared	0.128076	S.D. dependent var		3938.892
S.E. of regression	3678.014	Akaike info criterion		19.37030
Sum squared resid	2.98E+08	Schwarz criterion		19.51657
Log likelihood	-239.1288	Hannan-Quinn criter.		19.41087
F-statistic	2.762665	Durbin-Watson stat		0.273015
Prob(F-statistic)	0.085034			

2. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/12/22 Time: 10:52
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6714.876	3285.899	2.043543	0.0559
X1	-2575.324	5022.847	-0.512722	0.6144
X2	-337.1623	101.2304	-3.330643	0.0037

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.937303	Mean dependent var	3406.080
Adjusted R-squared	0.916404	S.D. dependent var	3938.892
S.E. of regression	1138.849	Akaike info criterion	17.14492
Sum squared resid	23345580	Schwarz criterion	17.48620
Log likelihood	-207.3115	Hannan-Quinn criter.	17.23958
F-statistic	44.84935	Durbin-Watson stat	1.466690
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/12/22 Time: 10:54
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6016.922	3566.459	1.687086	0.1057
X1	-1740.675	4875.195	-0.357047	0.7245
X2	-308.0357	98.83262	-3.116741	0.0050

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3530.786	0.9058
Idiosyncratic random	1138.849	0.0942

Weighted Statistics

R-squared	0.306813	Mean dependent var	486.2870
Adjusted R-squared	0.243796	S.D. dependent var	1407.016
S.E. of regression	1223.541	Sum squared resid	32935145

F-statistic	4.868737	Durbin-Watson stat	0.962554
Prob(F-statistic)	0.017756		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.301077	Mean dependent var	3406.080
Sum squared resid	4.84E+08	Durbin-Watson stat	0.065437

Lampiran 4

Metode Estimasi

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.866374	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.634523	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/12/22 Time: 10:52
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8388.133	5742.913	-1.460606	0.1583
X1	15690.29	8356.112	1.877702	0.0737
X2	263.6159	185.2497	1.423030	0.1688
R-squared	0.200736	Mean dependent var		3406.080
Adjusted R-squared	0.128076	S.D. dependent var		3938.892
S.E. of regression	3678.014	Akaike info criterion		19.37030
Sum squared resid	2.98E+08	Schwarz criterion		19.51657
Log likelihood	-239.1288	Hannan-Quinn criter.		19.41087
F-statistic	2.762665	Durbin-Watson stat		0.273015
Prob(F-statistic)	0.085034			

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: UJIREM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.393784	2	0.0674

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
			1461463.7462	
X1	2575.324236	-1740.675329	44	0.4899
X2	-337.162338	-308.035688	479.704656	0.1836

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/12/22 Time: 10:54

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6714.876	3285.899	2.043543	0.0559
X1	-2575.324	5022.847	-0.512722	0.6144
X2	-337.1623	101.2304	-3.330643	0.0037

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.937303	Mean dependent var	3406.080
Adjusted R-squared	0.916404	S.D. dependent var	3938.892
S.E. of regression	1138.849	Akaike info criterion	17.14492
Sum squared resid	23345580	Schwarz criterion	17.48620
Log likelihood	-207.3115	Hannan-Quinn criter.	17.23958
F-statistic	44.84935	Durbin-Watson stat	1.466690
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 03/12/22 Time: 10:03

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 25

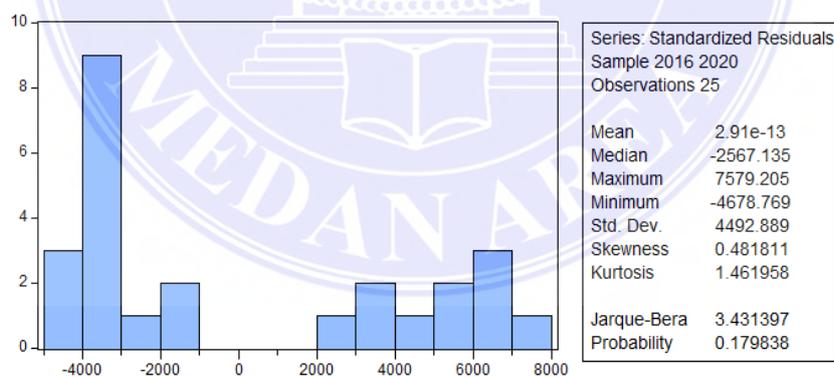
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	14.67070 (0.0001)	0.439033 (0.5076)	15.10973 (0.0001)
Honda	3.830235 (0.0001)	-0.662596 (0.7462)	2.239859 (0.0126)
King-Wu	3.830235 (0.0001)	-0.662596 (0.7462)	2.239859 (0.0126)
GHM	-- --	-- --	14.67070 (0.0002)

Lampiran 5

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.004786
X2	-0.004786	1.000000

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	15.04367	Prob. F(2,20)	0.0001
Obs*R-squared	15.01744	Prob. Chi-Square(2)	0.0005

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/12/22 Time: 10:56

Sample: 1 25

Included observations: 25

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5028.416	3954.168	-1.271675	0.2181
X1	7578.021	5728.973	1.322754	0.2008
X2	-11.57306	130.6838	-0.088558	0.9303
RESID(-1)	1.022571	0.205482	4.976440	0.0001
RESID(-2)	-0.387695	0.211931	-1.829347	0.0823
R-squared	0.600698	Mean dependent var		1.07E-13
Adjusted R-squared	0.520837	S.D. dependent var		3521.431
S.E. of regression	2437.591	Akaike info criterion		18.61226
Sum squared resid	1.19E+08	Schwarz criterion		18.85604
Log likelihood	-227.6533	Hannan-Quinn criter.		18.67988
F-statistic	7.521836	Durbin-Watson stat		2.020536
Prob(F-statistic)	0.000722			

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.868452	Prob. F(2,22)	0.4335
Obs*R-squared	1.829329	Prob. Chi-Square(2)	0.4007
Scaled explained SS	1.491347	Prob. Chi-Square(2)	0.4744

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/12/22 Time: 10:59

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	255.6396	3207.852	0.079692	0.9372
X1	4445.408	4667.522	0.952413	0.3512
X2	-93.78778	103.4760	-0.906372	0.3746
R-squared	0.073173	Mean dependent var		2810.150
Adjusted R-squared	-0.011084	S.D. dependent var		2043.158
S.E. of regression	2054.450	Akaike info criterion		18.20557

Sum squared resid	92856812	Schwarz criterion	18.35184
Log likelihood	-224.5696	Hannan-Quinn criter.	18.24614
F-statistic	0.868452	Durbin-Watson stat	1.235268
Prob(F-statistic)	0.433496		

Lampiran 6

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/12/22 Time: 10:54
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6016.922	3566.459	1.687086	0.1057
X1	-1740.675	4875.195	-0.357047	0.7245
X2	-308.0357	98.83262	-3.116741	0.0050
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3530.786	0.9058
Idiosyncratic random			1138.849	0.0942
Weighted Statistics				
R-squared	0.306813	Mean dependent var	486.2870	
Adjusted R-squared	0.243796	S.D. dependent var	1407.016	
S.E. of regression	1223.541	Sum squared resid	32935145	
F-statistic	4.868737	Durbin-Watson stat	0.962554	
Prob(F-statistic)	0.017756			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.301077	Mean dependent var	3406.080	
Sum squared resid	4.84E+08	Durbin-Watson stat	0.065437	

2. Uji F

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/12/22 Time: 10:54
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6016.922	3566.459	1.687086	0.1057
X1	-1740.675	4875.195	-0.357047	0.7245
X2	-308.0357	98.83262	-3.116741	0.0050

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3530.786	0.9058
Idiosyncratic random		1138.849	0.0942

Weighted Statistics			
R-squared	0.306813	Mean dependent var	486.2870
Adjusted R-squared	0.243796	S.D. dependent var	1407.016
S.E. of regression	1223.541	Sum squared resid	32935145
F-statistic	4.868737	Durbin-Watson stat	0.962554
Prob(F-statistic)	0.017756		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.301077	Mean dependent var	3406.080
Sum squared resid	4.84E+08	Durbin-Watson stat	0.065437

Lampiran 7
Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/12/22 Time: 10:49
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6016.922	3566.459	1.687086	0.1057
X1	-1740.675	4875.195	-0.357047	0.7245
X2	-308.0357	98.83262	-3.116741	0.0050

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3530.786	0.9058
Idiosyncratic random		1138.849	0.0942

Lampiran 8

Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/12/22 Time: 10:49
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6016.922	3566.459	1.687086	0.1057
X1	-1740.675	4875.195	-0.357047	0.7245
X2	-308.0357	98.83262	-3.116741	0.0050

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3530.786	0.9058
Idiosyncratic random		1138.849	0.0942

Weighted Statistics			
R-squared	0.306813	Mean dependent var	486.2870
Adjusted R-squared	0.243796	S.D. dependent var	1407.016
S.E. of regression	1223.541	Sum squared resid	32935145
F-statistic	4.868737	Durbin-Watson stat	0.962554
Prob(F-statistic)	0.017756		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.301077	Mean dependent var	3406.080
Sum squared resid	4.84E+08	Durbin-Watson stat	0.065437



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : umiv_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fesma@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/III/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : JIHAN SYAHFITRI
N P M : 188320388
Program Studi : Manajemen

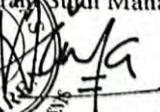
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Leverage Keuangan (DAR) Dan Financial Performance (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pembiayaan Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Atas nama Dekan, 31 Maret 2022

Program Studi Manajemen

Ninda Yunita, SE, M. Si